

Keluarga Mantan Arema Football Academy, Korban Tragedi Kanjuruhan Mengaku Ikhlas dan Dukung Polri Usut Tuntas

Achmad Sarjono - KOTAMALANG.UPDATE.CO.ID

Oct 9, 2022 - 07:18



KOTA MALANG - Suasana duka masih menyelimuti rumah duka Alm Angger Aditya Permana, Mahasiswa Prodi Kehutanan UMM angkatan 2021, warga Jl Bareng Raya, Kecamatan Klojen, Kota Malang.

Mulai keluarga, sahabat dan masyarakat sekitar masih berdatangan mengucapkan belasungkawa di rumah duka .

Angger adalah salah satu dari ratusan korban tragedi Stadion Kanjuruhan yang terjadi usai pertandingan Arema vs Persebaya, Sabtu (01/10/2022) malam.

Hari Sunarko (55), orang tua Angger, menceritakan bahwa dari kecil anak keduanya tersebut sudah suka dengan permainan sepak bola. Saking cintanya dengan hobby sepak bola, Angger pun sempat tiga tahun masuk Arema Football Academy.

"Anak saya ikut akademi Arema saat Kelas 1 SMP hingga menjelang lulus. Ini anak saya, berposisi sebagai kiper. Ini fotonya saat di Akademi Arema tour ke Lamongan 20 November 2016," ujarnya seraya menunjukkan foto kenangan, kemarin Jumat (7/10/22).

Namun, dirinya mengaku sudah mengikhhlaskan kepergian anaknya sebagai sebuah takdir dan tidak menyalahkan pihak manapun.

"Mungkin ini sudah takdir yang harus kita terima, jadi kami mohon doanya agar almarhum anak kami husnul khotimah," tutur Hari Sunarko.

Pihaknya juga meminta kepada masyarakat agar kejadian di Stadio Kanjuruhan yang mengakibatkan ratusan korban ini tidak dimanfaatkan untuk kepentingan tertentu hanya untuk menambah keruh dibalik kedukaaan keluarga korban.

"Kami minta dan berharap suasana duka kami jangan ditunggangi dengan berbagai kepentingan yang hanya menambah duka kami. Karena kami sudah percayakan aparat hukum menyelesaikan, dan kami sudah ikhlas, sabar dalam menerima Takdir Allah," ujar Hari Sunarko.

Ia juga menyampaikan terimakasih kepada Kepolisian khususnya Kapolresta Malang Kota Kombes Pol Budi Hermanto yang suda datang bertakziah kerumahnya.

"Kami ucapkan terimakasih kepada pak Kapolresta yang sudah berkenan rawuh (datang) ke rumah kami, memberi support kami dan turut mendoakan almarhum anak kami. Semoga apa yang diberikan oleh beliau mendapat balasan dari Alloh dan bisa cepat menyelesaikan perkara Kanjuruhan ini," pungkas Hari.

Sementara itu di tempat terpisah, Kapolresta Malang Kota menyampaikan duka cita dan bela sungkawa yang mendalam kepada keluarga korban tragedy Kanjuruhan termasuk Alm. Angger Aditya Permana.

"Kami keluarga besar Polresta Malang Kota Kombes Pol Budi Hermanto menyampaikan belasungkawa dan duka cita yang mendalam kepada para korban , serta saudara saudari kita Aremania dan Aremanita yang menjadi korban dalam kejadian di Kanjuruhan" ungkap Kombes Budi

Tentu nya Polri, lanjut Kombes Budi Hermanto akan berkomitmen penuh untuk mengusut tuntas seperti apa yang telah di sampaikan oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit.

" Kami berempati kepada seluruh korban, semoga tidak ada lagi kejadian seperti ini kedepannya, dengan adanya musibah ini menjadikan silaturahmi kita semakin erat, mari sama-sama bergandengan tangan kembali membangun Kota Malang" pungkas Kombes Budi (**)